

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Timbulnya berbagai macam keragaman dalam berbisnis saat ini dipengaruhi oleh semakin meningkatnya perkembangan Sistem Informasi. Hal ini merupakan dampak dari penggunaan yang bukan sekedar alat untuk menangani tugas berulang, mereka digunakan untuk membimbing dan memajukan semua aktivitas sehari-hari sebuah perusahaan. Perangkat lunak manajemen saat ini sangat sering menjadi sumber utama keunggulan kompetitif yang signifikan, terutama pada perusahaan manufaktur memerlukan ketepatan data yang berjalan agar dalam melakukan produksi tidak terjadi kesalahan. Manufaktur berkelanjutan dapat diperlakukan, menurut berbagai definisi seperti NACFAM, 2009; NIST, 2010; ASME, 2011; NSF, 2013; ASME, 2013, sebagai penghubung antara elemen integral dalam perusahaan, yaitu antara produk, proses, dan sistemnya (Koren et al., 2018). Untuk menerapkan konsep keberlanjutan dalam suatu perusahaan, manajer perlu mengintegrasikan semua proses fungsi bisnis berkelanjutan dan menggunakan sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan Berkelanjutan (S-ERP) (Chofreh, 2018). Sistem (S-ERP) membantu karyawan mengumpulkan data dan informasi di seluruh fungsi bisnis yang berkelanjutan; ini kemudian terbukti berguna bagi manajer dalam upaya mereka untuk meningkatkan keberlanjutan dalam produksi (Chofreh et al.,2014).

Kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan baru terhadap penilaian

keberlanjutan, terintegrasi dengan proses yang dilakukan dan didukung oleh sistem ERP di dalam perusahaan (Moldavska dan Welo, 2019). Pada kenyataannya implementasi pembangunan berkelanjutan pada perusahaan masih berada pada level yang lebih rendah dibandingkan dengan kasus pada perusahaan besar (Chang dan Cheng, 2019). Selain itu, tantangan dalam menerapkan sistem ERP harus dianalisis untuk memperdalam pengetahuan tentang penerapan yang sama di perusahaan (Sahran et al., 2010).

Respon standar terhadap kebutuhan akan responsif, reliabilitas, dan ekspektasi yang meningkat dengan cepat adalah menciptakan sebuah organisasi berdasarkan departemen dengan struktur linier yang jelas, terintegrasi di proses operasi perusahaan.

Implementasi system ERP ke dalam perusahaan merupakan salah satu strategi yang banyak di gunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas system informasinya. Hal ini dikarenakan ERP merupakan bagian dari infrastruktur perusahaan yang menunjang kelancaran proses bisnis perusahaan yang menerapkannya. Saat ini terdapat dua jenis software ERP yang beredar di pasaran, yaitu proprietary software ERP dan open source software (OSS) ERP. OSS ERP memiliki kelebihan dalam hal biaya, menurunkan tingkat ketergantungan perusahaan pada suatu vendor, dan meningkatkan adaptabilitas.

Menurut hau dan kuzic (2010), ERP atau Enterprise Resource Planning merupakan multi-modul, solusi untuk aplikasi pengemasan bisnis yang dapat memungkinkan suatu organisasi untuk mengintegrasikan proses bisnis dan kinerja perusahaan, mendistribusikan data umum, mengelola sumber daya serta

menyediakan akses informasi secara aktual.

Dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi pembelian bahan baku merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Pengawasan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam perusahaan (Sofjan Assauri 2008).

Persediaan bahan baku termasuk hal yang harus diperhatikan supaya proses produksi perusahaan bisa berjalan lancar. Pencatatan dan pengawasan dalam persediaan bahan baku di gudang harus dilakukan dengan teliti agar tidak ada satu bahan baku yang melebihi kapasitas di gudang.

Menanggapi situasi tersebut maka CV. Bintang Pratie Mandiri yang merupakan perusahaan nasional yang berorientasi dalam bidang pengolahan bahan-bahan kimia khusus untuk aplikasi lubricants dan metal working fluids. Dalam hal ini pencatatan dan penyimpanan data pembelian dan masuk nya bahan baku (*raw material*) dari vendor (*supplier*) yang ada.

Berikut tabel daftar pembelian bahan baku dan juga kapasitas gudang bahan baku di CV Bintang Pratie Mandiri.

Tabel 1.1 Data Persediaan dan Harga Bahan Baku.

Nama	jumlah	harga
Based oil	6000 ℓ	Rp. 39.000/ ℓ
Air Tlatar	5000 ℓ	Rp. 900/ ℓ
Tetes Tebu	400 ℓ	Rp. 5.000/ ℓ
Kapasitas Gudang	50 drum / 10.450 ℓ	

Pengimplementasian sebuah software *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada CV Bintang Pratie Mandiri sangat diperlukan, karena dalam menjalankan bisnisnya CV Bintang Pretie Mandiri masih menggunakan software hanya melingkup dalam pendataan accounting pada perusahaan. Software yang dipakai yaitu Accurate, yang hanya bisa melakukan pembukuan entri ganda berbasis perintah. Dalam hal ini pada departemen warehouse masih menggunakan sistem manual. Tidak terstrukturnya proses bisnis dan tidak terdokumentasi menyebabkan beberapa masalah seperti kesalahan dalam pendataan, pencatatan, penjadwalan, dan pembelian *raw material*, sehingga dibutuhkan software yang dapat meningkatkan value dari perusahaan tersebut dan dapat membantu dalam proses berjalannya bisnis.

Di samping hal tersebut karena semakin meningkatnya jumlah produksi, maka kemungkinan akan semakin meningkatnya raw material yang harus dibeli dan ketersediaan tempat penyimpanan pada warehouse, karena tidak adanya software yang bisa mengelola pembelian dan stock control secara otomatis. Maka dalam mengantisipasi hal tersebut dibutuhkan software yang bisa mencakup

semua yang berkaitan dengan hal tersebut dalam warehouse dan dapat diakses lebih dari satu orang (*multiuser*) sesuai authority masing masing, selain itu juga dapat mempermudah dalam merawat (*maintenance*) seperti proses backup data. Software Dolibarr sangat membantu permasalahan yang di hadapi perusahaan tersebut. Dolibarr merupakan aplikasi ERP dan CRM open source untuk perusahaan kecil maupun menengah. Dengan dolibarr perusahaan dapat menghindari masalah seperti kehilangan data, dan juga dapat memudahkan untuk audit dari semua bisnis.

Oleh karena itu untuk membantu departemen warehouse, peneliti mencoba untuk mengimplementasi kan aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan dalam mengelola dan memanajemen proses operasional supaya lebih terintegrasi dengan judul **“Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada Pembelian dan Persediaan Menggunakan Software DOLIBARR (Studi Kasus : CV Bintang Pratie Mandiri).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana mengimplementasi Software Dolibarr ERP modul Pembelian dan persediaan pada CV Bintang Pratie Mandiri?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini peneliti membatasi masalah dari aplikasi ini, yaitu : Modul aplikasi Dolibarr yang di implementasikan hanya modul Pembelian dan persediaan bahan baku.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi software Dolibarr Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap proses bisnis pada perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis bahas adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik perusahaan, peneliti berharap sistem ERP bisa menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilang keputusan dan menyusun kebijaksanaan yang berkaitan dengan manajemen gudang.
2. Bagi kalangan akademis, peneliti berharap jika penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian dengan bahasan yang serupa dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi ilmu baru yang dapat meningkatkan wawasan lebih luas dari yang sebelumnya